

PERDANA MENTERI JEPANG BERSAMA MENTERI KABINET

Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida dan menteri kabinetnya berpose untuk pemotretan di kediaman Kishida di Tokyo, Jepang, Rabu (10/8). PM Kishida melakukan perombakan kabinet terkait isu kedekatan anggotanya dengan gereja unifikasi.



IDN/ANTARA

PBB Peringatkan Anak-anak Disabilitas Dilecehkan dan Diabaikan di Panti Asuhan Ukraina

Ada lebih dari 100.000 anak-anak dan remaja yang tinggal di lembaga-lembaga sebelum perang.

UKRAINA(IM) – Para ahli Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah memperingatkan anak-anak disabilitas dilecehkan dan diabaikan di panti asuhan di seluruh Ukraina. Mereka mengaku bahwa perang telah menempatkan ketegangan besar di negara itu - tetapi bersikeras bahwa puluhan ribu anak-anak cacat yang terperangkap di fasilitas di mana ada pelecehan, pengabaian, dan pengungkapan yang meluas perlu didukung untuk tinggal bersama keluarga mereka.

Para pejabat hak asasi manusia (HAM) mengatakan perang telah membuat situasi mereka lebih buruk dan meminta pemerintah Ukraina untuk memper-

baik "kesalahan bersejarah". Pernyataan mereka muncul setelah penyelidikan BBC News mengungkap pelecehan yang meluas di panti asuhan negara itu. Ada lebih dari 100.000 anak-anak dan remaja yang tinggal di lembaga-lembaga sebelum perang.

Ketika Rusia menginvasi pada Februari lalu, ribuan orang disabilitas dikeluarkan dari institusi dan dikirim kembali ke keluarga mereka. Para ahli PBB mengatakan bahwa mereka dibiarkan tanpa dukungan yang layak, menempatkan mereka pada risiko pelecehan lebih lanjut, kehidupan di jalanan atau menjadi korban perdagangan manusia.

Namun, ribuan orang masih

tinggal di jaringan luas Ukraina yang terdiri dari hampir 700 institusi. Meskipun tempat-tempat ini disebut "panti asuhan", 90% dari mereka yang tinggal di sana memiliki keluarga. Mereka adalah korban dari sistem era Soviet yang mendorong orang tua untuk menyerahkan anak mereka yang cacat kepada negara. Banyak orang di masyarakat Ukraina percaya bahwa anak-anak cacat menerima perawatan yang lebih baik di sebuah institusi.

Salah satu ahli, Gerard Quinn, Pelapor Khusus PBB untuk hak-hak penyandang disabilitas, mengatakan ini adalah masalah yang sudah lama ada sebelum perang - dan sudah waktunya bagi Ukraina untuk menekan "tombol reset ke masa depan".

"Semua perang mengungkapkannya kesalahan bersejarah di saat yang panas, dan pelembagaan adalah salah satunya," katanya.

"Sudah waktunya untuk bertindak, untuk menekan tombol reset ke masa depan. Dalam melakukan itu kita membutuhkan komit-

men yang jelas dari pemerintah Ukraina untuk mengakhiri sistem pelembagaannya," lanjutnya.

Dia mengatakan bahwa ketika Ukraina membangun kembali, penyandang cacat perlu menjadi prioritas - dan negara-negara dan organisasi-organisasi yang akan membantu mendanai yang perlu memasukkan uang ke dalam dukungan masyarakat, dan bukan untuk memajukan kehidupan institusi.

Pada Juni lalu, BBC News mengunjungi lima panti asuhan di selatan Ukraina dan menemukan remaja tidak ke bangku, orang dewasa yang tinggal di dipan dan anak-anak yang kekurangan gizi. Di satu institusi, BBC bertemu Vasyli Velychko yang berusia 18 tahun, yang diikat ke bangku dan dibiarkan bergoyang-goyang selama berjam-jam, sambil berteriak.

Orang tuanya dapat mengunjungi tetapi menerima bahwa inilah cara dia dirawat. Mereka ingin membawanya pulang, tetapi

kurangnya dukungan di masyarakat membuat mereka tidak punya pilihan selain menyerahkannya pada usia lima tahun.

Lembaganya hanyalah salah satu dari banyak lembaga yang menerima anak-anak cacat yang melarikan diri dari pertempuran di timur. BBC News mewawancarai direktur dari beberapa fasilitas tersebut, yang mengatakan bahwa mereka tidak mampu mengatasi masuknya pengungsi. Seorang direktur hanya mengakui bahwa dia tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Banyak anak cacat yang tinggal di panti juga dibawa ke negara tetangga seperti Rumania dan Moldova, yang telah mengambil langkah besar dalam menghapus sistem pelembagaan mereka. Para ahli PBB mengklaim memiliki bukti bahwa Ukraina hanya mengizinkan negara-negara ini untuk mendukung anak-anak cacat jika mereka dirawat di sebuah lembaga institusional. ● tom

Mantan Kanselir Jerman Gugat Bundestag

BERLIN (IM)- Media Jerman, DPA melaporkan Gerhard Schroeder menggugat house of parliament Jerman atau Bundestag untuk mendapatkan kembali hak istimewanya sebagai mantan kanselir. Schroeder dicemooh karena pandang pro-Rusia.

Pada bulan Mei lalu hak istimewanya untuk memiliki kantor yang dibiayai pajak masyarakat dicabut. Setelah menolak menjaga jarak dengan Presiden Rusia Vladimir Putin usai invasi Moskow ke Ukraina pada Februari lalu.

Pada DPA, pengacaranya Michael Nagel mengatakan Schroeder mengajukan gugatan ke pengadilan administratif Berlin. Bundestag belum menanggapi permintaan komentar.

Dalam dokumen pengadilan yang dilihat DPA, Jumat (12/8), disebutkan keputusan menutup kantor Schroeder dan merelokasi sisa pegawainya "sedikit mengingatkan negara absolut pangeran dalam bentuknya" dan tidak boleh diizinkan di negara konstitusi demokrasi.

Kanselir Jerman dari 1998 sampai 2005 itu memiliki hubungan dekat dengan Putin.

Schroeder kerap menyebut Putin sebagai teman dekatnya, dan mereka menghabiskan waktu berjam-jam berdiskusi sambil minum-minum.

Ia terbang ke Moskow pada akhir Juli lalu untuk bertemu dengan Putin. Setelah ia mengatakan Rusia ingin menegosiasikan solusi perang dengan Ukraina. Saat itu Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy menggambarkan perilaku Schroeder "menjijikan".

Schroeder berkontribusi pada pembangunan Nord Stream yang menyalurkan gas Rusia ke Jerman melalui pipa bawah laut Baltik. Berdasarkan akun LinkedIn, Schroeder ketua dewan komite Nord Stream AG, operator pipa yang mayoritas milik perusahaan Rusia, Gazprom.

Setelah kritikan keras pada bulan Mei lalu Schroeder mundur dari dewan perusahaan minyak milik Rusia, Rosneft dan menolak pencalonan anggota dewan di Gazprom.

Pada awal pekan ini ia berhasil lolos dari upaya cabang lokal Partai Demokrat Sosial mengusirnya. Komite mengatakan tidak ada bukti ia telah melanggar peraturan partai. ● gul

Presiden Filipina Ancam Pejabat Pertanian yang Impor Gula

MANILA(IM)-Presiden Filipina Ferdinand Marcos Jr mengancam akan memecat pejabat tinggi pertanian. Langkah itu akan diambil jika penyelidikan menunjukkan mereka membuat dan mengumumkannya keputusan untuk mengimpor gula di tengah kekurangan gula tanpa persetujuannya.

Ancaman pemecatan adalah langkah hukuman terberat yang dapat diambil oleh Marcos atas ketidakberesan yang tampak di awal masa jabatan enam tahunnya. Dia menjabat pada 30 Juni setelah kemenangan telak dalam pemilihan umum dan mewarisi masalah yang menakutkan.

Juru bicara presiden Trixie Cruz-Angeles mengatakan pada Kamis (11/8), sebuah resolusi yang mengizinkan impor 300.000 metrik ton gula oleh Badan Pengatur Gula dimuat di situs web Badan Pengatur Gula di bawah Departemen Pertanian pada Rabu (10/8). Dia menyatakan, presiden tidak pernah menyetujui atau mengetahui resolusi untuk mengimpor gula.

"Resolusi ini ilegal. Penyelidikan sedang berlangsung untuk menentukan apakah tindakan apa pun yang akan menyebabkan presiden kehilangan kepercayaan dan kepercayaan pada pejabatnya dapat diturunkan atau apakah ada niat jahat atau kelalaian yang terlibat," ujar Cruz-Angeles.

Resolusi itu diketahui ditandatangani oleh wakil menteri pertanian dan pejabat lain yang sedang diselidiki dengan dokumen yang telah rilis itu diturunkan dari situs web pada Kamis. Marcos untuk sementara mengambil alih Departemen Pertanian karena krisis pangan yang mengancam dan meroketnya harga komoditas yang sebagian dipicu oleh invasi Rusia ke Ukraina.

"Jika temuan seperti itu dibuat, maka satu-satunya penentuan yang tersisa adalah berapa banyak pihak yang akan kehilangan pekerjaan," kata Cruz-Angeles.

Kekurangan gula dan kenaikan harga yang cepat se-

bagian besar disebabkan oleh kerusakan ladang tebu, pabrik penggilingan, dan penyulingan oleh topan yang kuat pada Desember. Pejabat yang menangani masalah itu telah memilih untuk mengamankan impor gula tambahan untuk meringankan krisis dan mencegah negara kehabisan pasokan.

Tapi Marcos menolak proposal tersebut. Cruz-Angeles menyatakan, keputusan untuk mengimpor gula harus dipelajari untuk mencapai keseimbangan antara melindungi konsumen dari kenaikan harga sambil memastikan tidak menghancurkan industri lokal. Terlebih lagi musim panen juga akan segera datang.

Marcos juga mewarisi ekonomi yang dilanda pandemi, ancaman virus korona yang masih ada, kemiskinan yang parah, pemberontakan selama beberapa dekade, dan masalah hukum dan ketertiban. Masalah baru muncul ketika terjadi perpecahan politik yang dikobarkan oleh pemilihan baru-baru ini yang mengantarkannya ke posisi sekarang. ● ans

Suasana dari dalam sebuah rumah yang hancur di sebuah area tank yang meledak di dekat pelabuhan super tanker Kuba di Matanzas, Kuba, Rabu (10/8).

Kandidat PM Inggris Berjanji Potong Tagihan Energi

LONDON(IM) - Kandidat Perdana Menteri Inggris Rishi Sunak menguraikan rencana mengurangi beban tagihan energi untuk membantu rumah tangga menghadapi lonjakan harga. Rencana ini ia uraikan di surat kabar the Times, Jumat (12/8).

Mantan menteri keuangan itu mengatakan setiap rumah tangga dalam menghemat 200 poundsterling tagihan energi mereka dengan pemotongan pajak pertambahan nilai (PPN). Tahun ini Inggris bersiap menghadapi kenaikan tarif energi tiga kali lipat.

Lembaga amal memperkirakan jutaan orang dapat terdorong ke jurang kemiskinan bila pemerintah tidak menggelontorkan paket bantuan senilai miliaran poundsterling untuk meringankan kenaikan tarif. Sunak tidak diunggulkan dalam persaingan melawan Menteri Luar Negeri Liz Truss.

Ia mengatakan rencananya akan mencakup "bantuan pada masyarakat paling rentan, bantuan untuk pensiunan dan sejumlah bantuan untuk semua orang." Sunak mengatakan kelompok paling rentan dan pensiunan akan mendapat uang untuk memenuhi kebutuhan energi mereka melalui sistem kes-

jahteraan.

Sunak juga mengatakan ia membiayai rencana itu dengan mendorong program penghematan di seluruh pemerintah. "Mungkin artinya kami harus menghentikan sepenuhnya atau sementara beberapa hal di pemerintah," katanya.

Ia menambahkan sip mengajukan "pinjaman terbatas dan sementara, sebagai salah satu cara terakhir untuk melalui musim dingin."

"Mengingat tarif energi terus naik, kemungkinan juga pemerintah akan menaikkan pendapatan melalui Energy Profit Levy yang saya perkenalkan," katanya tentang 25 persen pajak keuntungan produsen minyak dan gas yang ia terapkan saat menjadi menteri keuangan.

Sementara itu Truss mengatakan sejauh ini ia lebih memilih memotong pajak bagi rumah tangga. Daripada menyalurkan bantuan langsung untuk membantu mengatasi kenaikan tarif energi.

Truss juga mengatakan bila terpilih sebagai perdana menteri ia akan bekerja sama dengan perusahaan energi untuk menurunkan harga. Kritikus mengatakan pemotongan pajak lebih menguntungkan orang kaya dibanding orang miskin. ● gul

Parlemen Latvia Tetapkan Rusia Jadi Negara 'Sponsor' Terorisme

LATVIA(IM)-Parlemen Latvia pada secara resmi menetapkan Rusia sebagai "negara sponsor terorisme".

Parlemen Latvia, Saeima, meminta negara-negara Uni Eropa untuk membatasi penerbitan visa turis dan masuk bagi warga Rusia dan Belarusia, lapor lembaga penyiaran negara itu LSM.

"Saeima menekankan bahwa Rusia menggunakan penderitaan dan intimidasi sebagai instrumen dalam upaya untuk menurunkan moral rakyat Ukraina dan angkatan bersenjata.

"Saeima mengakui kekerasan Rusia terhadap warga sipil, yang dilakukan untuk tujuan politik, sebagai terorisme, dan Rusia sebagai negara pendukung terorisme. Kami menyerukan negara-negara lain yang berpikiran sama untuk mengungkapkan pendapat seperti kami," kata

pernyataan itu, dikutip LSM.

"Para anggota parlemen dengan tegas menuntut agresi militer dan invasi skala besar ke Ukraina dengan dukungan dan keterlibatan rezim Belarusia," terang parlemen Latvia.

Parlemen juga meminta "Komunitas Euro-Atlantik dan mitranya untuk segera meningkatkan dan memberlakukan sanksi komprehensif terhadap Rusia, termasuk Negara-negara Anggota Uni Eropa untuk segera menanggulangi pariwisata dan membatasi penerbitan visa masuk bagi warga Federasi Rusia dan Belarusia."

Setidaknya 5.401 warga sipil telah tewas dan 7.466 terluka sejak perang Rusia-Ukraina dimulai pada 24 Februari, menurut data PBB. Jumlah korban sebenarnya diyakini jauh lebih tinggi. ● ans

Pria Bersenjata Coba Terobos Markas FBI Tewas dalam Baku Tembak

OHIO (IM)- Seorang pria bersenjata yang sempat berupaya menerobos markas Biro Investigasi Federal (FBI) di negara bagian Ohio, Amerika Serikat (AS), dilapor tewas dalam baku tembak dengan polisi. Pria bersenjata itu sempat melarikan diri usai usahanya menerobos markas FBI gagal dilakukan.

Seperti dilansir AFP, Jumat (12/8), insiden ini menarik perhatian nasional karena terjadi beberapa hari usai FBI menggeledah kediaman mantan Presiden Donald Trump di Florida, yang memicu kemarahan kalangan sayap kanan. Tidak ada indikasi sejauh ini yang menunjukkan kedua peristiwa itu saling berkaitan.

FBI dalam pernyataannya menyebut seorang pria bersenjata, yang tidak disebut identitasnya, berusaha 'menerobos' pintu masuk kantor biro FBI di Cincinnati, Ohio, pada Kamis (11/8) pagi waktu setempat. "Setelah alarm menyala dan respons dari agen khusus FBI yang bersenjata, subjek melarikan diri," sebut FBI dalam pernyataannya.

Menurut laporan media lokal, pria itu menembakkan pistol berisi paku dan mengacungkan

senapan bergaya AR-15 sebelum kabur dengan sebuah mobil.

Juru bicara kepolisian setempat menyatakan kendaraan yang dikemudikan pria itu kemudian dikejar oleh aparat penegak hukum dan berhenti di area pedesaan. "Begitu kendaraan berhenti, baku tembak terjadi antara polisi di lokasi dan tersangka," sebut juru bicara kepolisian setempat itu.

Polisi kemudian berupaya melakukan negosiasi dengan tersangka, namun dia tidak menyerahkannya. Setelah tersangka mengacungkan senjatanya ke arah polisi, para polisi menembaknya.

"Dia tewas karena lukanya di lokasi kejadian," ucap juru bicara kepolisian setempat itu dalam konferensi pers usai pengejaran berakhir.

Direktur FBI Christopher Wray mengancam ancaman-ancaman yang dilontarkan kepada FBI usai pengeledahan di kediaman Trump. Wray menyebut ancaman-ancaman itu "menyedihkan dan berbahaya".

"Kekerasan terhadap penegak hukum bukanlah jawabannya, tidak peduli dengan siapa Anda marah," tegasnya. ● ans

Warga Australia yang Ditahan di Myanmar Mengaku tidak Bersalah

NAYPYIDAW (IM)- Stasiun televisi Australia, ABC melaporkan ekonom Australia dan mantan penasihat pemimpin pemerintah Myanmar Aung San Suu Kyi mengaku tidak bersalah dalam sidang tertutup. Sean Turnell didakwa melanggar undang-undang rahasia pemerintah.

Ia ditahan di Myanmar sejak 6 Februari 2021 lalu, beberapa

hari setelah militer menggulingkan pemerintah terpilih Suu Kyi lewat kudeta. Bila terbukti bersalah ia dapat dihukum hingga 14 tahun penjara.

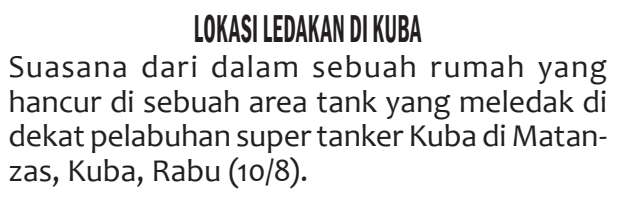
Pada Jumat (12/8) ABC mengutip pengacaranya yang mengatakan Turnell menyampaikan kesaksian di persidangan untuk pertama kalinya sejak ia ditahan. Tapi hanya sedikit detail yang diungkapkan.

Pengacara Turnell tidak menjawab panggilan telepon untuk diminta komentar. Juru bicara pemerintah militer Myanmar juga tidak dapat diminta tanggapan.

Turnell diperkirakan akan disidang bersama Suu Kyi yang juga ditahan sejak kudeta. Beberapa tim ekonominya yang ditahan juga menghadapi dakwaan serupa. ● tom

Konflik Rusia - Ukraina

Anhelina melihat melalui lubang pecahan peluru yang ada di pagar setelah serangan militer Rusia baru-baru ini, saat serangan Rusia ke Ukraina terus berlanjut, di Mykolaiv, Ukraina, Rabu (10/8).



LOKASI LEDAKAN DI KUBA

Presiden Korea Selatan Berikan Ampunan pada Wakil Pemimpin Samsung

ANKARA (IM)-Presiden Korea Selatan mengumumkan pengampunan pada Jumat (12/8) untuk Wakil Ketua Samsung Electronics Lee Jae-yong dalam kasus suap, media lokal melaporkan. Ini menandai pengampunan khusus pertama oleh Presiden Yoon Suk-yeol sejak menjabat pada Mei tahun ini.

Yoon memberikan pengampunan kepada Lee, Ketua Lotte Group Shin Dong-bin dan 1.691 lainnya pada kesempatan peringatan Hari Pembebasan pekan depan, Kantor Berita Yonhap melaporkan.

Lee Jae-yong dibebaskan bersyarat tahun lalu setelah menjalani hukuman 19 bulan karena menyuap mantan Presiden Korea Selatan Park Geun-hye.

Laporan sebelumnya mengatakan Yoon juga akan mengumumkan pengampunan untuk mantan Presiden Lee Myung-bak yang berusia 81 tahun, tetapi namanya tidak termasuk dalam daftar.

Presiden Yoon berharap langkah itu akan berdampak positif pada mata pencaharian masyarakat.

"Melalui pengampunan ini, saya berharap dapat menstabilkan mata pencaharian masyarakat yang sulit akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan dan memberikan kesempatan dan harapan bagi warga biasa dan anggota masyarakat kita yang rentan, termasuk usaha kecil dan pedagang, untuk kembali hidup, kaki mereka," kata agensi mengutip Yoon. ● gul



KONFLIK RUSIA - UKRAINA

Anhelina melihat melalui lubang pecahan peluru yang ada di pagar setelah serangan militer Rusia baru-baru ini, saat serangan Rusia ke Ukraina terus berlanjut, di Mykolaiv, Ukraina, Rabu (10/8).

IDN/ANTARA

IDN/ANTARA